

## **ABSTRAK**

### **TINJAUAN KELAYAKAN KREDIT DALAM PEMBERIAN KREDIT USAHA MIKRO PADA PT BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA**

**Oleh :**

**ROSITA**

Pemberian kredit yang tidak memperhatikan kebijaksanaan dan prosedur analisis yang ada akan mengundang timbulnya penyimpangan-penyimpangan yang lain. Semakin jauh pemberian kredit dari pedoman yang telah disusun maka akan semakin besar persentase kredit macet. Salah satu hal yang paling penting dalam pemberian kredit yaitu dengan melakukan analisis data calon debitur atas kredit yang akan diberikan, sehingga kredit tersebut dapat terhindar dari kemacetan pembayaran kredit di kemudian hari, oleh karena itu penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah pemberian kredit Usaha Mikro yang dilakukan oleh pihak PT BPR Lampung Bina Sejahtera dengan menggunakan prinsip 6C kepada debiturnya layak?”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan pemberian kredit yang dilakukan oleh pihak PT BPR Lampung Bina Sejahtera. Penelitian ini menyatakan bahwa PT BPR Lampung Bina Sejahtera telah melakukan analisis kelayakan kredit terlebih dahulu sebelum memberikan kreditnya kepada debitur dengan menggunakan alat analisis prinsip 6C (*Character, capacity, capital, collateral, condition, compliance*).

Hasil yang diperoleh dari 4 debitur yang ditinjau analisis kreditnya dinyatakan memenuhi kelayakan 6C untuk mendapatkan kredit sebanyak 3 orang sedangkan yang dinyatakan tidak layak menerima kredit sebanyak 1 orang.